



BUTIR INTI
KOMPONEN PROSES PEMBELAJARAN



KOMPONEN : PROSES PEMBELAJARAN
 SUB KOMPONEN : Kualitas Pembelajaran di Kelas
 INDIKATOR : Melaksanakan pembelajaran yang aktif dan efektif

12	Proses pembelajaran berlangsung secara efektif dengan melibatkan seluruh siswa sehingga terjadi proses pembelajaran secara aktif serta mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi sesuai tujuan pembelajaran pada satuan pendidikan.
LEVEL	CAPAIAN KINERJA
4	Dalam proses pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk belajar secara aktif (membaca, bertanya, berdiskusi, praktik, atau menggunakan media), melibatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, dilaksanakan melalui pengalaman yang konkret, dan menyajikan materi yang lebih bermakna bagi kehidupan siswa serta berdampak pada pemecahan masalah kehidupan sehari-hari.
3	Dalam proses pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk belajar secara aktif (membaca, bertanya, berdiskusi, praktik, atau menggunakan media), dilaksanakan melalui pengalaman yang konkret, dan menyajikan materi yang lebih bermakna bagi kehidupan siswa.
2	Dalam proses pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk belajar secara aktif (membaca, bertanya, berdiskusi, praktik, atau menggunakan media).
1	Dalam pembelajaran guru lebih banyak menjelaskan dan siswa memperhatikan serta mengerjakan tugas yang diberikan saja.
<u>IASP2020 Jenjang SD/MI</u>	
Definisi:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang berhasil mencapai tujuan (kompetensi) yang telah ditetapkan, baik pada aspek sikap, pengetahuan maupun keterampilan, yang indikator keberhasilannya dapat dilihat dari hasil penilaian. 2. Pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa sebagai subjek yang aktif belajar (<i>student center</i>) yang ditandai dengan adanya partisipasi siswa yang aktif dan konstruktif dalam pembelajaran misalnya kegiatan membaca, bertanya, diskusi, praktik, menggunakan dll. 3. Keterampilan berpikir tingkat tinggi adalah keterampilan menganalisis, menyintesis, menilai, menghasilkan karya kreatif. 4. Pengalaman konkret artinya kegiatan pembelajaran dilakukan melalui kegiatan/pengalaman langsung oleh 	

- siswa baik berupa simulasi maupun praktik langsung,
5. Materi yang bermakna adalah materi yang dipelajari di kelas memiliki hubungan atau manfaat bagi kehidupan siswa,
 6. Berdampak terhadap pemecahan kehidupan sehari-hari artinya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas mampu memberi solusi terhadap permasalahan yang ada dalam kehidupan.

Petunjuk Teknis Pengisian Instrumen:

Pembuktian Kinerja:

A. Observasi:

Lakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran pada:

- 1 (satu) dari 3 (tiga) kelas rendah (I, II, dan III) dan 1 (satu) dari 3 (tiga) kelas tinggi (IV, V, dan VI)

Tabel Kerja 12.1 Pengumpulan Data: Observasi

No.	Aspek yang Diobservasi dan Indikator	Hasil Observasi
1	Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, dapat dilihat dari: <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya b. Guru memberi kesempatan siswa untuk menjawab c. Guru memberi kesempatan siswa mengerjakan tugas/membaca/diskusi d. Guru memberi kesempatan siswa untuk mengkomunikasikan hasil/gagasan 	
2	Melibatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, dapat dilihat dari: <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memfasilitasi siswa untuk menganalisis b. Guru memfasilitasi siswa untuk mensintesis c. Guru memfasilitasi siswa untuk menilai d. Guru memfasilitasi siswa untuk membuat karya/produk 	

3	Melaksanakan pembelajaran melalui Pengalaman konkrit, dapat dilihat dari: <ol style="list-style-type: none"> Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan praktik, Guru memberi kesempatan siswa untuk melakukan simulasi Guru memberi kesempatan siswa untuk menggunakan media pembelajaran 	
4	Menyajikan materi yang bermakna, dapat dilihat dari: <ol style="list-style-type: none"> Guru menghubungkan materi yang dipelajari dengan kehidupan siswa, Guru memberikan contoh-contoh yang membuat siswa lebih paham terhadap materi yang dipelajari, Guru menjelaskan manfaat dari materi yang dipelajari untuk kehidupan. 	

B. Wawancara

Lakukan wawancara dengan kepala sekolah/madrasah atau wakil kepala sekolah/madrasah, guru, dan siswa.

Tabel Kerja 12.2 Pengumpulan Data: Wawancara

No.	Aspek yang Diwawancara dan Indikator	Hasil Wawancara		
		Kepala/ Wakil Kepala	Guru	Siswa
1	Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, dapat dilihat dari: <ol style="list-style-type: none"> Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya Guru memberi kesempatan siswa untuk menjawab Guru memberi kesempatan siswa mengerjakan tugas/membaca/diskusi Guru memberi kesempatan siswa untuk mengkomunikasikan hasil/gagasan 			

2	Mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, dapat dilihat dari: a. Guru memfasilitasi siswa untuk menganalisis b. Guru memfasilitasi siswa untuk mensintesis c. Guru memfasilitasi siswa untuk menilai d. Guru memfasilitasi siswa untuk membuat karya/produk			
3	Melakukan pembelajaran melalui pengalaman konkrit, dapat dilihat dari: a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan praktik b. Guru memberi kesempatan siswa untuk melakukan simulasi c. Guru memberi kesempatan siswa untuk menggunakan media pembelajaran			
4	Menyajikan materi yang bermakna, dapat dilihat dari: a. Guru menghubungkan materi yang dipelajari dengan kehidupan siswa, b. Guru memberikan contoh-contoh yang membuat siswa lebih paham terhadap materi yang dipelajari, c. Guru menjelaskan manfaat dari materi yang dipelajari untuk kehidupan.			
5	Strategi pembelajaran yang dilaksanakan berdampak terhadap pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari, dapat dilihat dari: a. Dampak strategi pembelajaran terhadap kemajuan kognitif siswa b. Dampak strategi pembelajaran terhadap sikap siswa c. Dampak strategi pembelajaran terhadap keterampilan siswa d. Dampak strategi pembelajaran terhadap kebiasaan siswa untuk bertanya/berdiskusi e. Dampak strategi pembelajaran terhadap kemampuan siswa memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari			

C. Telaah Dokumen

Tabel Kerja 12.3. Pengumpulan Data: Telaah Dokumen

No.	Aspek dan Indikator Kinerja	Nama Dokumen	Hasil Telaah Dokumen
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, dapat dilihat dari:		
	a. Menunjukkan metode pembelajaran yang mendorong siswa aktif b. Menyajikan tugas-tugas yang bervariasi dan menantang c. Memuat media pembelajaran yang bervariasi	Rencana Pembelajaran Pembelajaran (RPP) [Telaah RPP dilakukan ketika asesor melakukan observasi]	
2	Melaksanakan pembelajaran melalui pengalaman konkrit, dapat dilihat dari:		
	a. Memuat instruksi siswa untuk aktif mengerjakan tugas b. Memuat instruksi siswa untuk aktif melakukan praktik/simulasi c. Memuat catatan hasil penilaian kerja siswa.	Lembar Praktikum/Lembar Praktik/Lembar Kerja Siswa	

Tabel 12.4 Rangkuman

Petunjuk Pengisian Tabel Rangkuman:

1. Isi kolom 2 (Aspek Kinerja/Indikator Butir) dan kolom 4 (Level kinerja) tidak dapat diubah.
2. Rangkumlah data tabel kerja hasil observasi, hasil wawancara, hasil penelaahan dokumen, hasil angket, dan hasil FGD. Pastikan rangkuman itu menggambarkan kinerja sekolah/madrasah. Deskripsikan dan tuliskan rangkuman tersebut pada kolom (3).
3. Sandingkan deskripsi Anda pada kolom (3) dengan level kinerja yang tersedia pada kolom (4). Pilihlah di antara empat level kinerja pada kolom (4) yang sama atau mirip dengan deskripsi Anda pada kolom (3). Jika sudah memilih, “KLIK” simbol A atau B atau C atau D di sebelahnya.
4. Level kinerja pada kolom (4) tentu masih punya gradasi, misalnya skor kinerja tinggi adalah 3, skor kinerja sedang adalah 2, dan skor kinerja rendah adalah 1. Putuskanlah deskripsi Anda pada kolom (3) termasuk level kinerja tinggi, sedang, atau rendah. Setelah itu, KLIK simbol 3, 2, atau 1 yang sesuai pada kolom (5).

5. Jika ada temuan-temuan, tuliskan pada kolom (6).						
6. Setelah semua aspek diselesaikan, di sel bawahnya akan muncul SKOR BUTIR dengan maknanya. Renungkan apakah SKOR dan makna tersebut sudah sesuai dengan yang Anda temukan. Jika sesuai berarti ANDA BEKERJA CERMAT. Jika tidak, tuliskan komentar Anda di kolom sebelah kanannya.						
No.	Aspek Kinerja	Kesimpulan Hasil Observasi, Wawancara, dan Telaah Dokumen	Level Kinerja		Skor Kinerja	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)
1	Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran		A	Siswa diberi kesempatan untuk bertanya, mengerjakan tugas-tugas dan mempresentasikan tugasnya	(3) (2) (1)	
			B	Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan mengerjakan tugas-tugas	(3) (2) (1)	
			C	Siswa diberi kesempatan untuk bertanya atau menjawab	(3) (2) (1)	
			D	Siswa mendengar dan mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru.	(3) (2) (1)	
2	Melibatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi		A	Siswa diberi kesempatan untuk menganalisis, mensintesis, menilai dan membuat karya/produk	(3) (2) (1)	
			B	Siswa diberi kesempatan untuk menganalisis, mensintesis dan menilai	(3) (2) (1)	
			C	Siswa diberi kesempatan bertanya dan menganalisis	(3) (2) (1)	
			D	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	(3) (2) (1)	
3	Melakukan Pembelajaran melalui Pengalaman konkrit		A	Guru melakukan pembelajaran melalui praktik langsung dalam situasi nyata.	(3) (2) (1)	
			B	Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan simulasi dengan media/alat peraga	(3) (2) (1)	

			C	Guru memberikan contoh-contoh	(3) (2) (1)	
			D	Pembelajaran bersifat konsep-teori	(3) (2) (1)	
4	Menyajikan materi yang bermakna		A	Guru menyajikan materi disesuaikan dengan minat dan kondisi siswa, disertai contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari dengan mempertimbangkan akses dan fasilitas belajar.	(3) (2) (1)	
			B	Guru menjelaskan materi disertai contoh-contoh dan dikaitkan dengan kehidupan siswa	(3) (2) (1)	
			C	Guru menjelaskan materi disertai contoh-contoh	(3) (2) (1)	
			D	Guru menjelaskan materi secara konseptual	(3) (2) (1)	
5	Strategi pembelajaran yang dilaksanakan berdampak terhadap pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari		A	Siswa terbiasa bertanya dan menjawab pertanyaan secara kritis dan memberi solusi terhadap permasalahan sehari-hari	(3) (2) (1)	
			B	Siswa terbiasa bertanya dan menjawab pertanyaan secara kritis	(3) (2) (1)	
			C	Siswa terbiasa bertanya dan menjawab pertanyaan	(3) (2) (1)	
			D	Siswa terbiasa menjawab pertanyaan guru	(3) (2) (1)	
Asesor : 1 / 2			SKOR :		Apakah Anda setuju dengan hasil di kolom sebelah kiri?	
Nama Lengkap :		<input type="checkbox"/> Ya, setuju.	
NIA :					atau	
					<input type="checkbox"/> Tidak setuju,	
					alasan	
					
					

KOMPONEN : PROSES PEMBELAJARAN
 SUB KOMPONEN : Kualitas Pembelajaran di Kelas
 INDIKATOR : Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar serta menggunakan hasilnya sebagai dasar perbaikan program berikutnya.

13	Penilaian proses dan hasil belajar digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan dilaksanakan secara sistemis.
LEVEL	CAPAIAN KINERJA
4	Guru melakukan penilaian proses dan hasil belajar dengan menggunakan berbagai teknik penilaian untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran secara sistemis dan berkesinambungan yang berdampak pada perbaikan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.
3	Guru melakukan penilaian proses dan hasil belajar dengan menggunakan berbagai teknik penilaian untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran secara berkesinambungan.
2	Guru melakukan penilaian proses dan hasil belajar sesuai tujuan pembelajaran namun belum digunakan untuk perbaikan pembelajaran.
1	Guru melakukan penilaian proses dan hasil belajar tanpa memperhatikan tujuan pembelajaran.
<u>IASP2020 Jenjang SD/MI</u>	
Definisi:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui tingkat keberhasilan (keefektifan) dari suatu kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, dengan menggunakan metode dan instrumen yang tepat. Penilaian pembelajaran dapat dilakukan pada dua sisi yaitu penilaian proses dan penilaian hasil. 2. Penilaian proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang telah dilaksanakan berlangsung secara lancar, menyenangkan, efisien, dan bertumpu pada siswa sebagai subjek yang aktif belajar (<i>student active learning</i>). Penilaian proses dilakukan melalui prosedur yang sistematis dengan menggunakan metode dan instrumen yang tepat. 3. Penilaian hasil adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap kompetensi yang telah ditetapkan, melalui prosedur yang sistematis dengan menggunakan metode dan 	

instrumen yang tepat.

4. Sistemis artinya penilaian dilakukan secara terencana dan berkelanjutan, melalui langkah-langkah yang logis dan benar, dimulai dari penyusunan kisi-kisi, pengembangan butir penilaian, pelaksanaan penilaian, analisis hasil dan tindak lanjut.

Petunjuk Teknis Pengisian Instrumen

Pembuktian Kinerja:

A. Observasi

Lakukan pengamatan terhadap proses belajar mengajar di kelas. Jika aspek yang diamati tidak muncul pada saat pembelajaran berlangsung maka perdalam melalui wawancara dan atau telaah dokumen.

Tabel Kerja 13.1. Pengumpulan Data: Observasi

No.	Aspek yang diobservasi dan Indikator	Hasil Observasi
1	Penilaian menggunakan berbagai teknik/metode, dapat dilihat dari: <ol style="list-style-type: none"> Menggunakan lebih dari satu teknik penilaian, misalnya tes tulis, tes lisan, uji kinerja, portofolio Menilai lebih dari satu aspek capaian pembelajaran (sikap, pengetahuan dan keterampilan) Melakukan penilaian proses dan hasil 	

B. Wawancara

Lakukan wawancara dengan kepala sekolah/madrasah atau wakil kepala sekolah/madrasah, guru, dan siswa.

Tabel Kerja 13.2. Pengumpulan Data: Wawancara

No.	Aspek yang Diwawancara dan indikator	Hasil Wawancara		
		Kepala/ Wakil Kepala	Guru	Siswa

1	Penilaian menggunakan berbagai teknik/metode, dapat dilihat dari: a. Menggunakan lebih dari satu teknik penilaian, misalnya tes tulis, tes lisan, uji kinerja, portofolio. b. Menilai lebih dari satu aspek capaian pembelajaran (sikap, pengetahuan dan keterampilan) c. Melakukan penilaian proses dan hasil belajar			
2	Penilaian dilakukan secara sistemis dan berkesinambungan, dapat dilihat dari: a. Guru menempuh langkah-langkah penilaian yang logis dari mulai persiapan, pelaksanaan, penilaian dan tindak lanjut. b. Guru melakukan penilaian secara berkelanjutan (misal: ada ujian harian, mingguan, bulanan, formatif dan atau sumatif)			
3	Penilaian berdampak terhadap perbaikan proses dan hasil belajar siswa, dapat dilihat dari: a. Guru melakukan perbaikan program pembelajaran sebagai tindak lanjut hasil penilaian. b. Ada peningkatan prestasi siswa (sikap, pengetahuan dan keterampilan) sebagai dampak dari penilaian.			

C. Telaah Dokumen

Lakukan telaah terhadap dokumen perencanaan mengajar (RPP) dan dokumen-dokumen pendukung kegiatan penilaian seperti kisi-kisi soal, naskah soal dan hasil ujian. Lakukan telaah terhadap lebih dari satu periode, supaya diperoleh data/informasi yang komprehensif.

Tabel Kerja 13.3. Pengumpulan Data: Telaah Dokumen

No	Aspek dan Indikator Kinerja	Nama Dokumen	Hasil Telaah Dokumen
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Penilaian menggunakan berbagai teknik/metode, dapat dilihat dari:		

	<p>a. Guru menggunakan lebih dari satu Teknik penilaian, misalnya tes tulis, tes lisan, uji kinerja, portofolio.</p> <p>b. Guru menilai lebih dari satu aspek capaian pembelajaran (sikap, pengetahuan dan keterampilan)</p> <p>c. Guru melakukan penilaian proses dan hasil</p>	Rencana pembelajaran (RPP)	
2	Penilaian dilakukan secara sistemis dan berkesinambungan, dapat dilihat dari:		
	Guru menempuh langkah-langkah penilaian yang logis dimulai dari penyusunan kisi-kisi sebagai langkah awal (persiapan) dan dilanjutkan dengan mengembangkan instrumen penilaian.	Kisi-kisi soal dan instrumen penilaian [Cermati untuk beberapa jenis penilaian seperti ujian formatif, sumatif]	
	Guru melakukan penilaian secara berkesinambungan/berkelanjutan.	Catatan Hasil Penilaian [Cermati untuk beberapa jenis penilaian seperti hasil penilaian harian, mingguan, bulanan, hasil penilaian tugas, ujian formatif, sumatif dll]	
Tabel 13.4 Rangkuman			
Petunjuk Pengisian Tabel Rangkuman:			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Isi kolom 2 (Aspek Kinerja/Indikator Butir) dan kolom 4 (Level kinerja) tidak dapat diubah. 2. Rangkumlah data tabel kerja hasil observasi, hasil wawancara, hasil penelaahan dokumen, hasil angket, dan hasil FGD. Pastikan rangkuman itu menggambarkan kinerja sekolah/madrasah. Deskripsikan dan tuliskan rangkuman tersebut pada kolom (3). 			

3. Sandingkan deskripsi Anda pada kolom (3) dengan level kinerja yang tersedia pada kolom (4). Pilihlah di antara empat level kinerja pada kolom (4) yang sama atau mirip dengan deskripsi Anda pada kolom (3). Jika sudah memilih, “KLIK” simbol A atau B atau C atau D di sebelahnya.
4. Level kinerja pada kolom (4) tentu masih punya gradasi, misalnya skor kinerja tinggi adalah 3, skor kinerja sedang adalah 2, dan skor kinerja rendah adalah 1. Putuskanlah deskripsi Anda pada kolom (3) termasuk level kinerja tinggi, sedang, atau rendah. Setelah itu, KLIK simbol 3, 2, atau 1 yang sesuai pada kolom (5).
5. Jika ada temuan-temuan, tuliskan pada kolom (6).
6. Setelah semua aspek diselesaikan, di sel bawahnya akan muncul SKOR BUTIR dengan maknanya. Renungkan apakah SKOR dan makna tersebut sudah sesuai dengan yang Anda temukan. Jika sesuai berarti ANDA BEKERJA CERMAT. Jika tidak, tuliskan komentar Anda di kolom sebelah kanannya.

No.	Aspek Kinerja	Kesimpulan Hasil Observasi, Wawancara dan Telaah Dokumen	Level Kinerja	Skor Kinerja	Catatan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Penilaian menggunakan berbagai teknik/metode dan dilakukan secara sistemik dan berkelanjutan		A	Guru menggunakan lebih dari satu teknik/metode penilaian, melibatkan aspek penilaian secara utuh mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan serta dilakukan secara berkelanjutan.	(3) (2) (1)	
			B	Guru menggunakan lebih dari satu teknik/metode penilaian dan melibatkan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan	(3) (2) (1)	
			C	Guru menggunakan lebih dari satu teknik/metode penilaian	(3) (2) (1)	
			D	Guru menggunakan satu teknik/metode penilaian	(3) (2) (1)	
2	Penilaian berdampak terhadap perbaikan proses dan hasil belajar siswa.		A	Guru melakukan penilaian yang berdampak terhadap peningkatan kinerjanya dalam mengajar dan peningkatan prestasi siswa secara konsisten dari waktu ke waktu.	(3) (2) (1)	

			B	Guru melakukan penilaian yang berdampak terhadap peningkatan kinerjanya dalam mengajar dan peningkatan prestasi siswa	<input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 1	
			C	Guru melakukan penilaian yang berdampak terhadap perbaikan kinerjanya dalam mengajar.	<input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 1	
			D	Guru melakukan penilaian terhadap kinerjanya dalam mengajar.	<input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 1	
Asesor : 1 / 2 Nama Lengkap : NIA :			SKOR :		Apakah Anda setuju dengan hasil di kolom sebelah kiri? <input type="checkbox"/> Ya, setuju. atau <input type="checkbox"/> Tidak setuju, alasan	

KOMPONEN : PROSES PEMBELAJARAN
 SUB KOMPONEN : Kualitas Pembelajaran di Kelas
 INDIKATOR : Melaksanakan remedial dan/atau pengayaan

14	Program remedial dan/atau pengayaan diberikan kepada siswa yang memerlukan.
LEVEL	CAPAIAN KINERJA
4	Guru melaksanakan program remedial dan/atau pengayaan (sesuai kebutuhan) secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan dengan menggunakan berbagai strategi dan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.
3	Guru melaksanakan program remedial dan/atau pengayaan (sesuai kebutuhan) secara sistematis dan terstruktur dengan menggunakan berbagai strategi dan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.
2	Guru melaksanakan program remedial atau pengayaan (sesuai kebutuhan) secara sistematis dan terstruktur dengan menggunakan berbagai strategi dan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa secara terbatas pada beberapa mata pelajaran.
1	Guru melaksanakan program remedial atau pengayaan terbatas pada pemberian tes dan/atau pekerjaan rumah (PR).

IASP2020 Jenjang SD/MI

Definisi:

1. Program remedial adalah suatu bentuk pembelajaran tambahan yang bersifat khusus yang bertujuan membantu siswa yang belum tuntas menguasai kompetensi yang ditetapkan dan atau membantu siswa untuk mengatasi kesulitan belajar yang dihadapinya.
2. Program Pengayaan adalah suatu kegiatan yang diberikan kepada individu siswa yang telah mencapai kompetensi yang ditetapkan agar siswa dapat mengembangkan potensinya secara optimal dengan memanfaatkan sisa waktu yang dimilikinya dalam bentuk kegiatan yang dapat merangsang kreativitas secara mandiri.
3. Program remedial dan/atau pengayaan sesuai kebutuhan berdasarkan hasil analisis pemenuhan kompetensi dari masing-masing individu siswa yang mungkin berbeda antar siswa.
4. Sistematis dan terstruktur dimaksudkan bahwa kegiatan remedial dan atau pengayaan dilakukan dengan terencana, terstruktur dan terpadu antar komponen dalam remedial atau pengayaan
5. Berkelanjutan dimaksudkan bahwa kegiatan remedial dan atau pengayaan berlangsung terus-menerus; berkesinambungan dan merupakan bagian yang tek terpisahkan dari kegiatan pembelajaran guru

6. Menggunakan berbagai strategi dimaksudkan adalah bahwa dalam pelaksanaan remedial dan atau pengayaan guru menggunakan strategi/metode disesuaikan dengan kemampuan/kondisi masing-masing siswa berdasarkan hasil analisis pencapaian kompetensi .
7. Peningkatan hasil kemampuan siswa dimaksudkan adanya peningkatan kompetensi siswa dalam pencapaian standar minimum untuk kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan

Petunjuk Teknis Pengisian Instrumen:

Pembuktian Kinerja:

A. Telaah Dokumen

Lakukan telaah dokumen hasil penilaian, rencana program remedial/pengayaan, program remedial/pengayaan mata pelajaran.

Tabel Kerja 14.1. Pengumpulan Data: Telaah Dokumen

No.	Aspek dan Indikator Kinerja	Nama Dokumen	Hasil Telaah Dokumen
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Melakukan penilaian, analisis pencapaian kompetensi, dapat dilihat dari:		
	a. Guru membuat catatan tentang prosedur penilaian proses belajar dan metode penilaian hasil belajar masing-masing siswa b. Guru melakukan analisis pencapaian kompetensi masing-masing siswa berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)	Catatan/Daftar Penilaian dan Hasil Analisis Pencapaian Kompetensi	
2	Menyusun rencana program remedial /pengayaan, dapat dilihat dari:		

	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru membuat rencana waktu (jadwal) pelaksanaan remedial/pengayaan dalam satu semester b. Guru membuat rencana strategi/metode pelaksanaan remedial/pengayaan yang unik sesuai kebutuhan siswa c. Guru mencantumkan materi remedial/pengayaan sesuai jadwal 	Dokumen Program Pelaksanaan Remedial/ Pengayaan	
--	--	---	--

B. Wawancara:

Lakukan wawancara terhadap guru, dan siswa tentang Pelaksanaan Remedial dan Pengajaan

Tabel Kerja 14.2. Pengumpulan Data: Wawancara


No.	Aspek yang diwawancara dan Indikator	Hasil Wawancara	
		Guru	Siswa
1	Melakukan penilaian, analisis pencapaian kompetensi, dapat dilihat dari: <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membuat catatan tentang prosedur penilaian proses belajar dan metode penilaian hasil belajar masing-masing siswa b. Guru melakukan analisis pencapaian kompetensi masing-masing siswa berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 		
2	Melaksanakan remedial/pengayaan, dapat dilihat dari: <ul style="list-style-type: none"> a. Memilih strategi/metode pelaksanaan remedial/pengayaan yang unik sesuai kebutuhan siswa b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut remedial/pengayaan 		

3	Manfaat yang dirasakan siswa setelah mengikuti program remedial/pengayaan, dapat dilihat dari: <ol style="list-style-type: none"> Guru memaksimalkan pencapaian standar minimal Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) Siswa menunjukkan perbaikan diri untuk proses pembelajaran selanjutnya Siswa menunjukkan adanya peningkatan kompetensi pengetahuan dan keterampilan. 		
---	---	--	--

Tabel 14.3 Rangkuman

Petunjuk Pengisian Tabel Rangkuman:

- Isi kolom 2 (Aspek Kinerja/Indikator Butir) dan kolom 4 (Level kinerja) tidak dapat diubah.
- Rangkumlah data tabel kerja hasil observasi, hasil wawancara, hasil penelaahan dokumen, hasil angket, dan hasil FGD. Pastikan rangkuman itu menggambarkan kinerja sekolah/madrasah. Deskripsikan dan tuliskan rangkuman tersebut pada kolom (3).
- Sandingkan deskripsi Anda pada kolom (3) dengan level kinerja yang tersedia pada kolom (4). Pilihlah di antara empat level kinerja pada kolom (4) yang sama atau mirip dengan deskripsi Anda pada kolom (3). Jika sudah memilih, “KLIK” simbol A atau B atau C atau D di sebelahnya.
- Level kinerja pada kolom (4) tentu masih punya gradasi, misalnya skor kinerja tinggi adalah 3, skor kinerja sedang adalah 2, dan skor kinerja rendah adalah 1. Putuskanlah deskripsi Anda pada kolom (3) termasuk level kinerja tinggi, sedang, atau rendah. Setelah itu, KLIK simbol 3, 2, atau 1 yang sesuai pada kolom (5).
- Jika ada temuan-temuan, tuliskan pada kolom (6).
- Setelah semua aspek diselesaikan, di sel bawahnya akan muncul SKOR BUTIR dengan maknanya. Renungkan apakah SKOR dan makna tersebut sudah sesuai dengan yang Anda temukan. Jika sesuai berarti ANDA BEKERJA CERMAT. Jika tidak, tuliskan komentar Anda di kolom sebelah kanannya.

No.	Aspek Kinerja	Kesimpulan Hasil Telaah Dokumen dan Wawancara	Level Kinerja	Skor Kinerja	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Melaksanakan remedial/pengayaan berdasarkan kebutuhan individu siswa		A Guru melakukan remedial/pengayaan berdasarkan analisis pencapaian kompetensi secara sistematis, terstruktur dan berkelanjutan untuk semua mata pelajaran		

			B	Guru melakukan remedial/ pengayaan berdasarkan analisis pencapaian kompetensi secara sistematis dan terstruktur untuk semua mata pelajaran	(3) (2) (1)	
			C	Guru melakukan remedial/ pengayaan berdasarkan analisis pencapaian kompetensi secara sistematis, terstruktur untuk mata pelajaran tertentu	(3) (2) (1)	
			D	Guru melakukan remedial/ pengayaan berdasarkan hasil ujian harian	(3) (2) (1)	
2	Menggunakan berbagai strategi pembelajaran		A	Guru menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda dengan mempertimbangkan materi, individu/kelompok dan kesulitan belajar yang dihadapi siswa	(3) (2) (1)	
			B	Guru menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda dengan mempertimbangkan materi yang belum mencapai kompetensi minimum dengan memperhatikan kepentingan individu/kelompok	(3) (2) (1)	
			C	Guru menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda dengan mempertimbangkan materi yang belum mencapai kompetensi minimum	(3) (2) (1)	
			D	Guru memberi tugas tambahan/PR berdasarkan materi yang belum mencapai kompetensi minimum	(3) (2) (1)	
3	Peningkatan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan		A	Siswa menunjukkan perubahan perilaku belajar, pencapaian kompetensi minimum baik pengetahuan maupun keterampilan	(3) (2) (1)	

			B	Siswa mencapai kompetensi minimum untuk pengetahuan dan keterampilan	(3) (2) (1)	
			C	Siswa mencapai kompetensi pada kompetensi pengetahuan	(3) (2) (1)	
			D	Siswa menunjukkan hasil remedial seperti yang sebelumnya	(3) (2) (1)	
Asesor : 1 / 2 Nama Lengkap : NIA :			SKOR :		Apakah Anda setuju dengan hasil di kolom sebelah kiri? <input type="checkbox"/> Ya, setuju. atau <input type="checkbox"/> Tidak setuju, alasan	

KOMPONEN : PROSES PEMBELAJARAN
 SUB KOMPONEN : Iklim Belajar di sekolah/madrasah
 INDIKATOR : Menunjukkan partisipasi aktif dalam belajar

15	Siswa berpartisipasi aktif dalam belajar dan suasana pembelajaran di kelas menyenangkan.
LEVEL	CAPAIAN KINERJA
4	Suasana pembelajaran di kelas yang dinamis dengan adanya interaksi antarsiswa, interaksi siswa dengan guru, siswa yang antusias dalam belajar dan suasana kelas yang menyenangkan dan menarik yang berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran.
3	Suasana pembelajaran di kelas yang dinamis dengan adanya interaksi antarsiswa, interaksi siswa dengan guru, siswa yang antusias dalam belajar dan suasana kelas yang menyenangkan dan menarik.
2	Suasana kelas tertib dan terlihat ada interaksi timbal balik antar siswa dengan siswa dan siswa dengan guru.
1	Suasana kelas tertib walaupun penyampaian materi berlangsung satu arah dari guru ke siswa.
<p><u>IASP2020 Jenjang SD/MI</u> Definisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran adalah ketika siswa terlibat secara kognitif, fisik dan emosional dalam proses belajar melalui berpikir, bergerak, dan perasaan untuk mencapai tujuan pembelajaran. 2. Interaksi antar siswa adanya adanya komunikasi interaktif antar siswa dalam proses pembelajaran baik dalam diskusi kelompok maupun dalam diskusi kelas. 3. Interaksi siswa dengan guru adalah kondisi dimana guru memfasilitasi terjadinya interaksi antara siswa dengan guru dalam proses pembelajaran . 4. Pembelajaran yang menyenangkan terjadi dalam suasana belajar yang menarik dan memotivasi di mana siswa diberikan situasi untuk berinteraksi, dinamis, dan menyenangkan antara siswa, dan melalui interaksi dengan guru dalam konteks mencapai tujuan pembelajaran. 5. Antusias adalah suatu kondisi dimana siswa menunjukkan rasa bersemangat/ rasa perhatian untuk ikut serta dalam melakukan suatu kegiatan proses pembelajaran. 	

Petunjuk Teknis Pengisian Instrumen:**Pembuktian Kinerja:**

A. Observasi

Lakukan pengamatan selama proses pembelajaran di kelas

Tabel Kerja 15.1. Pengumpulan Data: Observasi

No.	Aspek yang diobservasi dan Indikator	Hasil Observasi
1	Menunjukkan adanya interaksi antara siswa dan antar siswa dengan guru, dapat dilihat dari: <ol style="list-style-type: none"> Guru memfasilitasi terbentuknya kelompok yang heterogen Guru mengoordinir terjadinya diskusi baik antar siswa maupun siswa dengan guru 	
2	Suasana pembelajaran terlihat menarik dan menyenangkan sehingga siswa antusias belajar, dapat dilihat dari: <ol style="list-style-type: none"> Siswa terlihat antusias karena pengondisian strategi, model dan/atau metode pembelajaran yang relevan dan menyenangkan Siswa terlihat antusias karena pengondisian penggunaan media dan sumber belajar yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran Siswa terlihat antusias karena pengondisian belajar yang mengaitkan pembelajaran dengan kondisi yang kontekstual Guru mendorong dan mengakomodir adanya perbedaan pendapat antar siswa 	
3	Tujuan pembelajaran tercapai, dapat dilihat dari: <ol style="list-style-type: none"> Guru melakukan refleksi hasil belajar dan tes formatif pada akhir kegiatan pembelajaran untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran Siswa menunjukkan kompetensi hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran 	

B. Wawancara

Tabel Kerja 15.2. Pengumpulan Data: Wawancara

No.	Aspek yang diwawancara dan Indikator	Hasil Wawancara	
		Guru	Siswa
1	Menunjukkan adanya interaksi antara siswa dan antar siswa dengan guru, dapat dilihat dari: a. Guru memfasilitasi terbentuknya kelompok yang heterogen b. Guru mengakomodir terjadinya diskusi baik antar siswa maupun siswa dengan guru		
2	Suasana pembelajaran terlihat menarik dan menyenangkan sehingga siswa antusias belajar, dapat dilihat dari: a. Siswa terlihat antusias karena pengondisian strategi, model dan/atau metode pembelajaran yang relevan dan menyenangkan b. Siswa terlihat antusias karena pengondisian penggunaan media dan sumber belajar yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran c. Siswa terlihat antusias karena pengondisian belajar yang mengaitkan pembelajaran dengan kondisi yang kontekstual d. Guru mendorong dan mengakomodir adanya perbedaan pendapat antar siswa		
3	Tujuan pembelajaran tercapai, dapat dilihat dari: a. Guru melakukan refleksi hasil belajar dan tes formatif pada akhir kegiatan pembelajaran untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran b. Siswa menunjukkan kompetensi hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran		

Tabel 15.3 Rangkuman

Petunjuk Pengisian Tabel Rangkuman:

1. Isi kolom 2 (Aspek Kinerja/Indikator Butir) dan kolom 4 (Level kinerja) tidak dapat diubah.
2. Rangkumlah data tabel kerja hasil observasi, hasil wawancara, hasil penelaahan dokumen, hasil angket, dan hasil FGD. Pastikan rangkuman itu menggambarkan kinerja sekolah/madrasah. Deskripsikan dan tuliskan rangkuman tersebut pada kolom (3).
3. Sandingkan deskripsi Anda pada kolom (3) dengan level kinerja yang tersedia pada kolom (4). Pilihlah di antara empat level kinerja pada kolom (4) yang sama atau mirip dengan deskripsi Anda pada kolom (3). Jika sudah memilih, “KLIK” simbol A atau B atau C atau D di sebelahnya.
4. Level kinerja pada kolom (4) tentu masih punya gradasi, misalnya skor kinerja tinggi adalah 3, skor kinerja sedang adalah 2, dan skor kinerja rendah adalah 1. Putuskanlah deskripsi Anda pada kolom (3) termasuk level kinerja tinggi, sedang, atau rendah. Setelah itu, KLIK simbol 3, 2, atau 1 yang sesuai pada kolom (5).
5. Jika ada temuan-temuan, tuliskan pada kolom (6).
6. Setelah semua aspek diselesaikan, di sel bawahnya akan muncul SKOR BUTIR dengan maknanya. Renungkan apakah SKOR dan makna tersebut sudah sesuai dengan yang Anda temukan. Jika sesuai berarti ANDA BEKERJA CERMAT. Jika tidak, tuliskan komentar Anda di kolom sebelah kanannya.

No.	Aspek Kinerja	Kesimpulan Hasil Observasi dan Wawancara	Level Kinerja	Skor Kinerja	Catatan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Pembelajaran dinamis, antusias dan menyenangkan		A	Guru melakukan pembelajaran yang dinamis dengan menciptakan suasana yang antusias, menyenangkan dan menarik.	(3) (2) (1)	
			B	Guru melakukan pembelajaran yang dinamis dengan menciptakan suasana yang antusias dan menyenangkan.	(3) (2) (1)	
			C	Guru melakukan pembelajaran yang dinamis dengan menciptakan suasana yang antusias.	(3) (2) (1)	
			D	Guru melakukan pembelajaran yang menunjukkan siswa tertib.	(3) (2) (1)	

2	Terdapat Interkasi antar siswa dan interaksi siswa dengan guru	A	Siswa melakukan interaksi yang dinamis antar siswa dan dengan guru dalam mendiskusikan materi pembelajaran yang kontekstual	(3) (2) (1)
		B	Siswa melakukan interaksi antar siswa dan dengan guru dalam mendiskusikan materi pembelajaran	(3) (2) (1)
		C	Siswa melakukan interaksi antar siswa dan tanpa keterlibatan guru dalam mendiskusikan materi pembelajaran	(3) (2) (1)
		D	Siswa melakukan interaksi antar siswa diluar materi pembelajaran	(3) (2) (1)
3	Pencapaian tujuan pembelajaran	A	Siswa menunjukkan adanya pencapaian tujuan pembelajaran seperti kemampuan faktual, konsep, prosedural dan kemampuan metakognisi	(3) (2) (1)
		B	Siswa menunjukkan adanya pencapaian tujuan pembelajaran seperti kemampuan faktual, konsep dan kemampuan, prosedural	(3) (2) (1)
		C	Siswa menunjukkan adanya pencapaian tujuan pembelajaran seperti kemampuan faktual, konsep	(3) (2) (1)
		D	Siswa menunjukkan adanya pencapaian tujuan pembelajaran pada kemampuan faktual	(3) (2) (1)
Asesor : 1/ 2 *) * Coret yang tidak perlu Nama : _____ NIA : _____		SKOR :		Apakah Anda setuju dengan hasil di kolom sebelah kiri? <input type="checkbox"/> Ya, setuju. atau <input type="checkbox"/> Tidak setuju, alasan

KOMPONEN : PROSES PEMBELAJARAN
 SUB KOMPONEN : Iklim Belajar di sekolah/madrasah
 INDIKATOR : Menunjukkan budaya literasi membaca dan menulis

16	Guru melakukan pembiasaan literasi membaca dan menulis.
LEVEL	CAPAIAN KINERJA
4	Guru melakukan pembiasaan literasi membaca dan menulis di sekolah/madrasah yang berdampak pada (1) terbentuknya budaya membaca dan menulis di luar kelas, (2) menghasilkan karya-karya literasi seperti majalah dinding, cerpen, dan karya tulis lainnya, dan (3) terpublikasinya karya literasi siswa di masyarakat.
3	Guru melakukan pembiasaan literasi membaca dan menulis di sekolah/madrasah yang berdampak pada (1) terbentuknya budaya membaca dan menulis di luar kelas (2) menghasilkan karya-karya literasi seperti majalah dinding, cerpen, dan karya tulis lainnya.
2	Guru melakukan pembiasaan membaca, menulis, berkomunikasi, berlatih, atau berkarya tetapi belum berdampak pada kebiasaan yang dilakukan oleh siswa di luar kelas.
1	Guru belum secara terprogram melakukan pembiasaan membaca, menulis, berkomunikasi, berlatih, atau berkarya.
<p><u>IASP2020 Jenjang SD/MI</u></p> <p>Definisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi baca-tulis adalah pengetahuan baca-tulis, kemampuan memahami baca-tulis dan kemampuan menggunakan bahasa tulis dalam memahami informasi serta kemampuan menggunakan bahasa untuk berkomunikasi di lingkungan sosial yang dilakukan melalui tahap pembiasaan, tahap pengembangan dan tahap pembelajaran membaca dan menulis. 2. Proses pembiasaan adalah proses yang dilakukan untuk mewujudkan budaya literasi membaca dan menulis seperti penyediaan waktu membaca bersama 15 menit sebelum belajar (nyaring dan atau dalam hati), penyediaan/ pemilihan buku bacaan yang menarik dan relevan pada area baca yang nyaman. 3. Tahap Pengembangan melanjutkan tahap pembiasaan yaitu memberi tagihan antara lain berupa pembuatan ringkasan cerita yang dibaca, dan mengembangkan kemampuan literasi menulis yang dapat dilombakan 4. Tahap Pembelajaran adalah tahapan literasi membaca dan menulis yang dikaitkan dengan materi pembelajaran 5. Budaya literasi membaca dan menulis adalah suatu kondisi dimana literasi membaca dan menulis menjadi suatu 	

kebiasaan yang baik/wajar yang konsisten dan berkelanjutan senantiasa dikerjakan dan sudah mendarah daging sebagai akibat dari proses pembiasaan, proses pengembangan dan proses pembelajaran literasi di sekolah/madrasah

Petunjuk Teknis Pengisian Instrumen:

Pembuktian Kinerja

A. Observasi

Petunjuk Observasi

Lakukan Observasi kegiatan pembiasaan membaca dan menulis siswa baik di kelas dan/atau di luar kelas

Tabel Kerja 16.1. Pengumpulan Data: Observasi

No.	Aspek yang diobservasi dan Indikator	Hasil Observasi
1	Menunjukkan adanya pembiasaan membaca dan menulis di kelas dan atau luar kelas, dapat dilihat dari: <ol style="list-style-type: none"> Guru memfasilitasi aktivitas membaca sebelum proses pembelajaran Guru mengkondisikan adanya aktivitas membaca dan menulis dalam proses pembelajaran 	
2	Menunjukkan adanya pembiasaan membaca dan menulis di luar kelas. Dan di rumah, dapat dilihat dari: <ol style="list-style-type: none"> Guru mendorong adanya aktivitas membaca diluar jam pelajaran di pojok baca/perpustakaan Guru mendorong siswa menghasilkan karya literasi seperti karya untuk majalah dinding, cerpen dan karya tulis lainnya yang Guru merespon hasil karya tulis siswa Guru melibatkan orangtua siswa untuk pembiasaan membaca dan menulis dirumah 	

3	Guru membuat fasilitas tempat untuk pemajangan karya tulis siswa, dapat dilihat dari: <ol style="list-style-type: none"> Siswa memajang hasil karya tulisnya pada tempat yang telah disiapkan Siswa mudah mengakses fasilitas pemajangan karya tulis siswa 	
---	--	--

B. Telaah Dokumen

Petunjuk Telaah Dokumen:

Lakukan telaah dokumen terkait budaya literasi membaca dan menulis di sekolah/madrasah.

Tabel Kerja 16.2. Pengumpulan Data: Telaah Dokumen

No.	Aspek dan Indikator Kinerja	Nama Dokumen	Hasil Telaah Dokumen
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Menunjukkan adanya program literasi membaca dan menulis yang berkelanjutan di sekolah/madrasah, dapat dilihat dari:		
	<ol style="list-style-type: none"> sekolah/madrasah memprogramkan Gerakan Literasi sekolah/madrasah (GLS) Guru membuat program literasi membaca dan menulis di kelas Guru dan pustakawan membuat program literasi membaca dan menulis di luar kelas 	Dokumen program sekolah/madrasah yang terkait dengan pelaksanaan literasi membaca dan menulis.	
2	Menunjukkan adanya pengadaan dan pemanfaatan buku bacaan, dapat dilihat dari:		
	<ol style="list-style-type: none"> Guru melakukan Inventarisasi buku bacaan 	Dokumen inventaris buku dan dokumen penggunaan buku.	

	<ul style="list-style-type: none"> di kelas b. Pustakawan melakukan Inventarisi Buku bacaan di luar kelas seperti pojok baca/perpustakaan c. Pustakawan menganalisis data penggunaan buku di perpustakaan 		
3	Menunjukkan adanya publikasi dan lomba literasi siswa, dapat dilihat dari:		
	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mempublikasikan karya tulis di media cetak sekolah/madrasah b. Siswa mempublikasikan karya tulis di media elektronik/sosial c. Siswa mengikuti lomba karya tulis baik dilingkungan sekolah/madrasah maupun di luar sekolah/madrasah 	Dokumen publikasi dan lomba karya Literasi siswa	

C. Wawancara

Tabel Kerja 16.3 Pengumpulan Data: Wawancara

No.	Aspek yang diwawancara dan Indikator	Hasil Wawancara			
		Kepala/Wakil Kepala	Guru	Siswa	Orang Tua
1	Menunjukkan adanya pembiasaan membaca dan menulis di kelas, dapat dilihat dari: <ul style="list-style-type: none"> a. Guru memfasilitasi aktivitas membaca sebelum proses pembelajaran b. Guru mengkondisikan adanya aktivitas 				

	membaca dan menulisa dalam proses pembelajaran				
2	Menunjukkan adanya pembiasaan membaca dan menulis di luar kelas, dan di rumah, dapat dilihat dari: <ul style="list-style-type: none"> a. Guru mendorong adanya aktivitas membaca diluar jam pelajaran di pojok baca/perpustakaan b. Guru mendorong siswa menghasilkan karya literasi seperti karya untuk majalah dinding, cerpen dan karya tulis lainnya c. Guru merespon hasil karya tulis siswa d. Guru melibatkan orangtua siswa untuk pembiasaan membaca dan menulis dirumah 				
3	Menyiapkan tempat sebagai fasilitas untuk pemajangan karya tulis siswa, dapat dilihat dari: <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa memajang hasil karya tulisnya pada tempat yang telah disiapkan b. Siswa mudah mengakses fasilitas pemajangan karya tulis siswa 				

Tabel 16.4 Rangkuman

Petunjuk Pengisian Tabel Rangkuman:

1. Isi kolom 2 (Aspek Kinerja/Indikator Butir) dan kolom 4 (Level kinerja) tidak dapat diubah.
2. Rangkumlah data tabel kerja hasil observasi, hasil wawancara, hasil penelaahan dokumen, hasil angket, dan hasil FGD. Pastikan rangkuman itu menggambarkan kinerja sekolah/madrasah. Deskripsikan dan tuliskan rangkuman tersebut pada kolom (3).
3. Sandingkan deskripsi Anda pada kolom (3) dengan level kinerja yang tersedia pada kolom (4). Pilihlah di antara empat level kinerja pada kolom (4) yang sama atau mirip dengan deskripsi Anda pada kolom (3). Jika sudah memilih, “KLIK” simbol A atau B atau C atau D di sebelahnya.
4. Level kinerja pada kolom (4) tentu masih punya gradasi, misalnya skor kinerja tinggi adalah 3, skor kinerja sedang adalah 2, dan skor kinerja rendah adalah 1. Putuskanlah deskripsi Anda pada kolom (3) termasuk level kinerja tinggi, sedang, atau rendah. Setelah itu, KLIK simbol 3, 2, atau 1 yang sesuai pada kolom (5).
5. Jika ada temuan-temuan, tuliskan pada kolom (6).

6. Setelah semua aspek diselesaikan, di sel bawahnya akan muncul SKOR BUTIR dengan maknanya. Renungkan apakah SKOR dan makna tersebut sudah sesuai dengan yang Anda temukan. Jika sesuai berarti ANDA BEKERJA CERMAT. Jika tidak, tuliskan komentar Anda di kolom sebelah kanannya.						
No.	Aspek Kinerja	Kesimpulan Hasil Observasi, Telaah Dokumen dan Wawancara	Level Kinerja		Skor Kinerja	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)
1	Terbentuknya budaya membaca dan menulis di luar kelas		A	Siswa telah menjadikan kegiatan membaca dan menulis sebagai suatu kegiatan rutin yang menyenangkan dengan kemauan sendiri (membudaya) karena ada dukungan di sekolah/ madrasah dan di rumah)	(3) (2) (1)	
			B	Siswa telah menjadikan aktivitas membaca dan menulis sebagai kegiatan rutin karena dukungan sekolah/madrasah berdasarkan jadwal sekolah/madrasah	(3) (2) (1)	
			C	Siswa melakukan aktivitas membaca dan menulis sesuai tugas dalam proses pembelajaran	(3) (2) (1)	
			D	Siswa melakukan aktivitas membaca dan menulis sebagai kegiatan temporer sesuai acara	(3) (2) (1)	
2	Terpublikasinya karya literasi siswa di perpustakaan, majalah dinding dan di masyarakat		A	Siswa mempublikasikan karya literasinya di media cetak, media elektronik dan/atau media sosial	(3) (2) (1)	
			B	Siswa mempublikasikan karya literasinya dengan mengikuti lomba baik ditingkat kelas, sekolah/madrasah maupun diluar sekolah/madrasah	(3) (2) (1)	
			C	Siswa mempublikasikan karya literasinya di ruang kelas,	(3) (2) (1)	

			perpustakaan dan/atau di mading	
		D	Siswa membuat karya literasi sebagai bagian dari pemenuhan tugas mata pelajaran	<input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 1
Asesor : 1 / 2 Nama Lengkap : NIA :			SKOR :	Apakah Anda setuju dengan hasil di kolom sebelah kiri? <input type="checkbox"/> Ya, setuju. atau <input type="checkbox"/> Tidak setuju, alasan

KOMPONEN : PROSES PEMBELAJARAN
 SUB KOMPONEN : Iklim Belajar di sekolah/madrasah
 INDIKATOR : Menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, bersih, dan memudahkan siswa untuk belajar

17	Guru menciptakan suasana belajar yang memperhatikan keamanan, kenyamanan, kebersihan, dan memudahkan siswa untuk belajar.
LEVEL	CAPAIAN KINERJA
4	Guru mengimplementasikan prosedur pembelajaran yang melibatkan siswa dengan memperhatikan keamanan, kenyamanan, kebersihan, dan kemudahan secara fisik maupun psikis dalam belajar siswa dengan membangun hubungan baik antarsiswa dan antara siswa dan guru yang saling menghormati dan menghargai sehingga tercapai tujuan pembelajaran.
3	Guru mengimplementasikan prosedur pembelajaran yang memperhatikan keamanan, kenyamanan, kebersihan, dan kemudahan secara fisik maupun psikis dalam belajar siswa dengan membangun hubungan baik antarsiswa dan antara siswa dan guru yang saling menghormati dan menghargai sehingga tercapai tujuan pembelajaran.
2	Guru belum secara optimal mengimplementasikan prosedur pembelajaran yang memperhatikan keamanan, kenyamanan, kebersihan, dan kemudahan secara fisik maupun psikis dalam belajar siswa.
1	Guru tidak mengimplementasikan prosedur pembelajaran yang memperhatikan keamanan, kenyamanan, kebersihan, dan kemudahan secara fisik maupun psikis untuk dapat diakses siswa dalam belajar.
<p><u>IASP2020 Jenjang SD/MI</u></p> <p>Definisi: Suasana kelas yang aman, nyaman adalah suasana di dalam kelas yang menjadikan siswa bebas dari rasa takut, kondusif untuk belajar serta terjadi hubungan emosional antar siswa, antar siswa dan guru, ada rasa saling mempercayai dan saling menghargai antar siswa serta didukung lingkungan fisik yang bersih untuk mendukung proses pembelajaran.</p>	

Petunjuk Teknis Pengisian Instrumen:**Pembuktian Kinerja:****A. Observasi**

Lakukan pengamatan dalam pembelajaran tentang budaya membaca di lingkungan sekolah/madrasah

Tabel Kerja 17.1. Pengumpulan Data: Observasi

No	Aspek yang Diobservasi dan Indikator	Hasil Observasi
1	Melakukan pengelolaan kelas, dapat dilihat dari: <ol style="list-style-type: none"> Guru mengatur tempat duduk siswa dan guru untuk keamanan, kebersihan dan kemudahan dalam beraktivitas di kelas Guru menggunakan metode/strategi pembelajaran yang melibatkan siswa dan terjalin hubungan yang saling menghormati dan menghargai Guru melengkapi fasilitas belajar di kelas Guru mengatur fasilitas belajar di dalam kelas untuk kemudahan dan keamanan dalam mengakses dan memanfaatkan 	
2	Memfasilitasi terjadinya saling mempercayai dan saling menghargai antar siswa, dapat dilihat dari: <ol style="list-style-type: none"> Guru memfasilitasi terjadinya hubungan interpersonal antar siswa Guru mendorong terjadinya diskusi antar siswa yang saling menguatkan 	
3	Memfasilitasi terjadinya interaksi yang menyenangkan antar siswa dan juga dengan guru untuk pencapaian tujuan pembelajaran, dapat dilihat dari: <ol style="list-style-type: none"> Guru menciptakan proses yang memungkinkan siswa terlibat secara langsung dan saling berinteraksi Guru memberi kesempatan terjadinya proses diskusi antar siswa dengan guru 	

B. Wawancara

Tabel Kerja 17.2. Pengumpulan Data: Wawancara

No	Aspek yang diwawancara dan Indikator	Hasil Wawancara	
		Guru	Siswa
1	Melakukan pengelolaan kelas, dapat dilihat dari: a. Guru mengatur tempat duduk siswa dan guru untuk keamanan, kebersihan dan kemudahan dalam beraktivitas di kelas b. Guru menggunakan metode/strategi pembelajaran yang melibatkan siswa dan terjalin hubungan yang saling menghormati dan menghargai c. Guru melengkapi fasilitas belajar di kelas untuk d. Guru mengatur fasilitas belajar di dalam kelas untuk kemudahan dan keamanan dalam mengakses dan memanfaatkan		
2	Memfasilitasi terjadinya saling mempercayai dan saling menghargai antar siswa, dapat dilihat dari: a. Guru memfasilitasi terjadinya hubungan interpersonal antar siswa b. Guru mendorong terjadinya diskusi antar siswa yang saling menguatkan		
3	Memfasilitasi terjadinya interaksi yang menyenangkan antar siswa dan juga dengan guru untuk pencapaian tujuan pembelajaran, dapat dilihat dari: a. Guru Menciptakan proses yang memungkinkan siswa terlibat secara langsung dan saling berinterkasi b. Guru mMemberi kesempatan terjadinya proses diskusi antar siswa dengan guru		

Tabel 17.3 Rangkuman

Petunjuk Pengisian Tabel Rangkuman:

1. Isi kolom 2 (Aspek Kinerja/Indikator Butir) dan kolom 4 (Level kinerja) tidak dapat diubah.
2. Rangkumlah data tabel kerja hasil observasi, hasil wawancara, hasil penelaahan dokumen, hasil angket, dan hasil FGD. Pastikan rangkuman itu menggambarkan kinerja sekolah/madrasah. Deskripsikan dan tuliskan rangkuman tersebut pada kolom (3).
3. Sandingkan deskripsi Anda pada kolom (3) dengan level kinerja yang tersedia pada kolom (4). Pilihlah di antara empat level kinerja pada kolom (4) yang sama atau mirip dengan deskripsi Anda pada kolom (3). Jika sudah memilih, “KLIK” simbol A atau B atau C atau D di sebelahnya.
4. Level kinerja pada kolom (4) tentu masih punya gradasi, misalnya skor kinerja tinggi adalah 3, skor kinerja sedang adalah 2, dan skor kinerja rendah adalah 1. Putuskanlah deskripsi Anda pada kolom (3) termasuk level kinerja tinggi, sedang, atau rendah. Setelah itu, KLIK simbol 3, 2, atau 1 yang sesuai pada kolom (5).
5. Jika ada temuan-temuan, tuliskan pada kolom (6).
6. Setelah semua aspek diselesaikan, di sel bawahnya akan muncul SKOR BUTIR dengan maknanya. Renungkan apakah SKOR dan makna tersebut sudah sesuai dengan yang Anda temukan. Jika sesuai berarti ANDA BEKERJA CERMAT. Jika tidak, tuliskan komentar Anda di kolom sebelah kanannya.

No	Aspek Kinerja	Kesimpulan Hasil Observasi dan Wawancara	Level Kinerja	Skor Kinerja	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Melakukan Pengelolaan kelas		A Guru melakukan pengelolaan kelas yang bersih, aman, membangun hubungan baik dan saling menghormati antar siswa dan dengan guru, yang memungkinkan siswa belajar belajar dengan suasana nyaman baik fisik maupun psikis untuk mencapai tujuan pembelajaran	(3) (2) (1)	
			B Guru melakukan pengelolaan kelas yang bersih, aman, membangun hubungan baik dan saling menghormati antar siswa dan dengan guru, yang memungkinkan siswa belajar belajar dengan suasana dan nyaman	(3) (2) (1)	
			C Guru melakukan pengelolaan kelas yang bersih, aman, membangun hubungan baik dan saling	(3) (2) (1)	

				menghormati antar siswa dan dengan guru		
			D	Guru melakukan pengelolaan kelas agar kelas menjadi bersih dan nyaman untuk belajar	(3) (2) (1)	
2	Pelibatan siswa secara aktif		A	Guru menggunakan berbagai strategi/metode yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif dengan suasana aman dan nyaman melalui interaksi antar siswa dan antar siswa dengan guru dengan tugas yang kontekstual	(3) (2) (1)	
			B	Guru menggunakan berbagai strategi /metode yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif dengan suasana aman dan nyaman melalui interaksi antar siswa dan antar siswa dengan guru	(3) (2) (1)	
			C	Guru menggunakan berbagai strategi /metode yang melibatkan siswa aktif dalam pembelajaran dengan suasana aman dan nyaman	(3) (2) (1)	
			D	Guru sudah berupaya menggunakan berbagai strategi /metode untuk melibatkan siswa secara aktif	(3) (2) (1)	
			Asesor : 1 / 2			
Nama Lengkap :	<input type="checkbox"/> Ya, setuju.		
NIA :				atau <input type="checkbox"/> Tidak setuju, alasan		
					

KOMPONEN : PROSES PEMBELAJARAN
 SUB KOMPONEN : Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penunjang Proses Pembelajaran
 INDIKATOR : Memanfaatkan sarana dan prasarana sebagai media dan sumber belajar.

18	Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah/madrasah dimanfaatkan dengan optimal dalam proses pembelajaran.
LEVEL	CAPAIAN KINERJA
4	Proses pembelajaran memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di dalam dan di luar sekolah/madrasah baik yang tersedia maupun kreasi guru/siswa sebagai media dan sumber belajar yang berdampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan capaian hasil belajar siswa.
3	Proses pembelajaran memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di dalam dan di luar sekolah/madrasah yang berdampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan capaian hasil belajar siswa.
2	Proses pembelajaran memanfaatkan sarana dan prasarana sebagai media dan sumber belajar yang terbatas, baik jumlah maupun jenisnya sehingga belum berdampak terhadap mutu proses pembelajaran.
1	Proses pembelajaran belum semuanya memanfaatkan sarana dan prasarana sebagai media dan sumber belajar.
<p><u>IASP2020 Jenjang SD/MI</u></p> <p>Definisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana pendidikan, yaitu perlengkapan yang secara langsung dipergunakan untuk proses pendidikan, seperti meja, kursi, kelas, dan media pembelajaran. 2. Prasarana pendidikan ialah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti halaman, kebun, kolom dan taman. 3. Pemanfaatan Sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran adalah upaya pendayagunaan sarana dan prasarana di kelas dan atau disekolah/madrasah sebagai media/sumber belajar secara efektif dan efisien dalam menunjang proses pembelajaran. 	

Petunjuk Teknis Pengisian Instrumen:**Pembuktian Kinerja:****A. Observasi**

Tabel Kerja 18.1. Pengumpulan Data: Observasi

No.	Aspek yang diobservasi dan Indikator	Hasil Observasi
1	Memanfaatkan sarana dan prasarana di sekolah/madrasah dan di luar sekolah/madrasah sebagai media/sumber belajar, dapat dilihat dari: a. Guru menggunakan strategi pembelajaran yang memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia sebagai media/sumber b. Guru memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia sebagai media/sumber untuk meningkatkan mutu pembelajaran	
2	Manfaat yang dirasakan siswa setelah memanfaatkan sarana dan prasarana sebagai media/sumber belajar: a. Guru memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia sebagai media/sumber untuk peningkatan capaian hasil belajar b. Siswa menunjukkan antusias belajar dengan memanfaatkan sarana dan prasarana sebagai media/sumber belajar baik yang tersedia di sekolah/madrasah maupun di luar sekolah/madrasah	

B. Telaah Dokumen

Tabel Kerja 18.2. Pengumpulan Data: Telaah Dokumen

No.	Aspek dan Indikator Kinerja	Nama Dokumen	Hasil Telaah Dokumen
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Merencanakan pembelajaran yang menggunakan sarana dan prasarana sebagai media dan sumber belajar, dapat dilihat dari:		

	<p>a. Guru merancang RPP yang memuat komponen pemilihan sarana dan prasarana sebagai media/sumber belajar yang selaras dengan tujuan pembelajaran</p> <p>b. Guru merancang RPP yang memuat komponen pemilihan sarana dan prasarana sebagai media/sumber belajar yang ada di sekolah/madrasah dan diluar sekolah/madrasah</p> <p>c. Guru merancang RPP yang memuat komponen yang menunjukkan tahapan atau prosedur penggunaan sarana dan prasarana sebagai media/sumber belajar</p>	<p>Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) [Cermati tentang penggunaan sarana dan prasarana sebagai media dan sumber belajar]</p>	
2	Menginventarisasi sarana dan prasarana sebagai media dan sumber belajar baik yang ada di sekolah/madrasah maupun di luar sekolah/madrasah, dapat dilihat dari:		
	<p>a. Guru melakukan Inventarisasi sarana dan prasarana yang dapat digunakan sebagai media/sumber di dalam kelas</p> <p>b. Guru melakukan Inventarisasi sarana dan prasarana yang dapat digunakan sebagai media/sumber disekolah/madrasah dan di luar sekolah/madrasah</p>	<p>Daftar Inventaris Media/Sumber belajar</p>	

C. Wawancara

Tabel Kerja 18.3. Pengumpulan Data: Wawancara

No.	Aspek yang Diwawancara dan Indikator	Hasil Wawancara	
		Guru	Siswa
1	Memanfaatkan sarana dan prasarana di dalam dan di luar sekolah/madrasah sebagai media/sumber belajar, dapat dilihat dari: a. Guru menggunakan strategi pembelajaran yang memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia sebagai media/sumber b. Guru memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia sebagai media/sumber untuk meningkatkan mutu pembelajaran		
2	Manfaat yang dirasakan siswa setelah memanfaatkan sarana dan prasarana sebagai media/sumber belajar, dapat dilihat dari: a. Guru memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia sebagai media/sumber untuk peningkatan capaian hasil belajar b. Siswa menunjukkan antusias belajar dengan memanfaatkan sarana dan prasarana sebagai media/sumber belajar baik yang tersedia di sekolah/madrasah maupun di luar sekolah/madrasah		

Tabel 18.4 Rangkuman

Petunjuk Pengisian Tabel Rangkuman:

1. Isi kolom 2 (Aspek Kinerja/Indikator Butir) dan kolom 4 (Level kinerja) tidak dapat diubah.
2. Rangkumlah data tabel kerja hasil observasi, hasil wawancara, hasil penelaahan dokumen, hasil angket, dan hasil FGD. Pastikan rangkuman itu menggambarkan kinerja sekolah/madrasah. Deskripsikan dan tuliskan rangkuman tersebut pada kolom (3).
3. Sandingkan deskripsi Anda pada kolom (3) dengan level kinerja yang tersedia pada kolom (4). Pilihlah di antara empat level kinerja pada kolom (4) yang sama atau mirip dengan deskripsi Anda pada kolom (3). Jika sudah memilih, "KLIK" simbol A atau B atau C atau D di sebelahnya.

<p>4. Level kinerja pada kolom (4) tentu masih punya gradasi, misalnya skor kinerja tinggi adalah 3, skor kinerja sedang adalah 2, dan skor kinerja rendah adalah 1. Putuskanlah deskripsi Anda pada kolom (3) termasuk level kinerja tinggi, sedang, atau rendah. Setelah itu, KLIK simbol 3, 2, atau 1 yang sesuai pada kolom (5).</p> <p>5. Jika ada temuan-temuan, tuliskan pada kolom (6).</p> <p>6. Setelah semua aspek diselesaikan, di sel bawahnya akan muncul SKOR BUTIR dengan maknanya. Renungkan apakah SKOR dan makna tersebut sudah sesuai dengan yang Anda temukan. Jika sesuai berarti ANDA BEKERJA CERMAT. Jika tidak, tuliskan komentar Anda di kolom sebelah kanannya.</p>						
No.	Aspek Kinerja	Kesimpulan Observasi, Dokumen Wawancara	Hasil Telaah dan	Level Kinerja	Skor Kinerja	Catatan
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)
1	Memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah/madrasah sebagai media/sumber belajar			A	Guru memanfaatkan sarana dan prasarana baik yang ada di sekolah/madrasah maupun diluar sekolah/madrasah sebagai media/sumber belajar untuk mendukung pencapaian mutu dan hasil pembelajaran	(3) (2) (1)
				B	Guru memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada disekolah untuk mendukung pencapaian mutu dan hasil pembelajaran	(3) (2) (1)
				C	Guru memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di luar sekoah/madrasah untuk mendukung pencapaian mutu dan hasil pembelajaran	(3) (2) (1)
				D	Guru memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di dalam kelas	(3) (2) (1)
2	Dampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan capaian hasil belajar siswa.			A	Guru menggunakan sarana dan prasarana sebagai sumber belajar untuk memfasilitasi terwujudnya pembelajaran HOTS	(3) (2) (1)
				B	Guru menggunakan sarana dan prasarana sebagai sumber belajar untuk pelaksanaan praktek	(3) (2) (1)

			C	Guru menggunakan sarana dan prasarana sebagai sumber belajar untuk penyelesaian tugas	(3) (2) (1)	
			D	Guru menggunakan sarana dan prasarana sebagai sumber belajar untuk melengkapi proses pembelajaran	(3) (2) (1)	
Asesor : 1 / 2 Nama Lengkap : NIA :			SKOR :		Apakah Anda setuju dengan hasil di kolom sebelah kiri? <input type="checkbox"/> Ya, setuju. atau <input type="checkbox"/> Tidak setuju, alasan	